

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam karya penciptaan ini, penulis membuat lima motif batik pada *outer*, yang terinspirasi dari bunga pukul empat. Bunga pukul empat memiliki nilai estetik dilihat dari bunga yang berstruktur mirip terompet, memiliki buah berukuran kecil kurang lebih sekitar 8mm berwarna hitam dengan kulit yang keras bergerigi, di dalamnya terdapat serbuk putih. Bunga pukul empat hanya mekar pada sore hari sekitar pukul empat. Dari ciri khas tersebut penulis ingin mencoba hal baru dengan menciptakan motif bunga pukul empat.

Pada saat proses penciptaan motif bunga pukul empat, penulis mengeksplorasi motif dengan merengga bunga pukul empat menjadi bentuk yang beragam. Motif termasuk jenis kontemporer berbeda dengan batik pada umumnya yang berkesan tradisional.

Penggunaan komposisi pada motif ini menggunakan prinsip seni rupa garis dan titik. Motif pada bunga pukul empat menggunakan teknik *reverse* dan *full half repeat*, dengan pengulangan memakai irama repetisi dan transisi. Motif dibuat berulang dengan keseimbangan memancar dan simetris. Dalam hal warna penulis memilih warna pink, kuning dan biru pada motif. Serta warna biru, biru dongker, merah, hijau dan hitam sebagai warna pendamping.

Selama proses penciptaan ini penulis mengalami beberapa hambatan, yaitu saat proses *pencoletan* dan pencelupan karena *malam* ada yang pecah dan warna tidak sesuai yang diharapkan, tetapi dapat teratasi, dengan diperlukannya kesabaran, ketelitian, dan keuletan dalam pembuatannya. Hal ini menjadikan pengalaman berharga bagi penulis.

B. Saran

Dari hasil karya penciptaan ini penulis dapat memberi beberapa saran kepada para pihak diantaranya:

1. Bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI Bandung:
 - a. Berhati-hati saat melakukan pencoletan pada motif, usahakan motif yang akan di *colet* di beri malam pada bagian belakangnya untuk menghindari kepecahan malam dan warna yang merembas.
 - b. Apabila melakukan pencilupan, usahakan untuk mencoba dahulu dengan kain yang lain untuk menghindari warna yang tidak sesuai.
 - c. Jangan mudah menyerah saat proses penciptaan, harus sabar dan teliti.

2. Bagi para pendidik Jurusan Pendidikan Seni Rupa,
 - a. Agar selalu melestarikan dan mewarsikan kesenian tradisioanl kepada generesi selanjutnya.
 - b. Mendorong dan memotivasi pesertadidik dalam mengembangkan warisan budaya Indonesia, sehingga mahasiswa memiliki pondasi yang kuat akan kebudayaan bangsa.

3. Bagi Masyarakat.
 - a. Sebagai acuan untuk mengembangkan batik dengan motif baru yang ada dilingkungan sekitar.
 - b. Agar selalu melestarikan batik dan lebih mencintai produk dalam negri.